



**THE ROLE OF INDONESIA'S MINISTRY OF MARINE AFFAIRS AND FISHERIES POLICY
REGARDING MARITIME SECURITY ON THE ISSUE OF ILLEGAL, UNREPORTED, AND
UNREGULATED FISHING IN 2014-2020**

UNDERGRADUATE THESIS

Submitted as one of the requirements to obtain

Sarjana Sosial (S.Sos)

By

TSABITHA INAS AUDRIA

016201900111

FACULTY OF HUMANITIES

INTERNATIONAL RELATIONS STUDY PROGRAM

CIKARANG

FEBRUARY 2023

Tsabitha Inas Audria Thesis Draft

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

2%

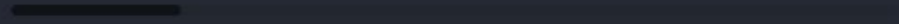
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.president.ac.id Internet Source	2%
2	eudl.eu Internet Source	1%
3	Faradiba Putri Rahmadani, Agus Triono. "SHIP SINKING POLICY: A LEGAL CHOICE TO ERADICATE ILLEGAL FISHING IN INDONESIA", Lampung Journal of International Law, 2022 Publication	1%
4	static-curis.ku.dk Internet Source	1%
5	dokumen.pub Internet Source	1%
6	www.bioflux.com.ro Internet Source	<1%
7	ijsshr.in Internet Source	<1%
8	journal.umy.ac.id Internet Source	<1%

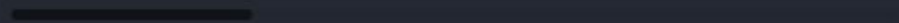
Stats

Average Perplexity Score: 190.655



A document's perplexity is a measurement of the randomness of the text

Burstiness Score: 271.567



A document's burstiness is a measurement of the variation in perplexity

ABSTRACT

Illegal, Unreported, and Unregulated (IUU) fishing activities have become a threat that has received serious attention from the Government of Indonesia in matters of maritime affairs and the fisheries sector. IUU fishing activities that occur in Indonesian seas have caused a lot of losses and this activity has occurred due to a lack of supervision from Indonesia in its seas which then led to this illegal fishing activity, especially in the South Natuna Sea. What Indonesia is trying to do in managing its maritime security is not enough to suppress illegal fishing activities that occur in Indonesian seas. Given the vastness of Indonesia's seas, a more comprehensive strategy is needed in order to maintain the security and sovereignty of Indonesian waters. The Minister of Marine Affairs and Fisheries then decided to implement a policy to address IUU fishing that occurred in Indonesian waters in order to protect Indonesia's interests in its waters. This research will discuss the implementation of policies carried out by two Ministers of MMAF, namely Susi Pudjiastuti and Edhy Prabowo in 2014-2020 and conduct an analysis based on the theoretical framework used in this research to review how the implementation of policies carried out by the two MMAF Ministers in fighting IUU Fishing that occurs in Indonesian waters in the long term and how this policy is viewed in accordance with the theory used by the authors in this study. The research methodology used by the authors in this study is a qualitative method, with data obtained by conducting library research and interviews with related institutions to obtain in-depth data regarding policy implementation against IUU Fishing in the 2014-2020 period. The results obtained from this study are that there are significant differences between the implementation of policies carried out by the MMAF Minister in the era of Susi Pudjiastuti and the MMAF Minister in the era of Edhy Prabowo. Based on the discussion and analysis carried out on the implementation of the policies carried out by the two Ministers of MMAF, it is known that their implementation is sufficient to suppress IUU Fishing actions that occur in Indonesian waters but has not yet been in the maximum policy implementation efforts to provide prosperity for the community.

Keywords: Illegal Fishing, Maritime Security, Ministry of Marine Affairs and Fisheries, Sink the Vessels Policy, North Natuna Sea

ABSTRAK

Aktivitas *Illegal, Unreported, and Unregulated (IUU) fishing* telah menjadi ancaman yang mendapatkan perhatian serius dari Pemerintah Indonesia di dalam masalah kelautan dan sektor perikanan. Aktivitas *IUU fishing* yang terjadi di laut Indonesia telah menyebabkan banyak kerugian dan aktivitas ini terjadi karena kurangnya pengawasan dari pihak Indonesia di dalam lautnya sehingga kemudian menyebabkan terjadinya aktivitas penangkapan ikan ilegal ini, terutama di Laut Natuna Selatan. Apa yang Indonesia upayakan di dalam memajemen keamanan maritimnya belum cukup untuk menekan aktivitas penangkapan ikan ilegal yang terjadi di laut-laut Indonesia. Mengingat laut Indonesia yang sangat luas, maka diperlukan sebuah strategi yang lebih komprehensif dalam rangka untuk menjaga keamanan dan kedaulatan perairan Indonesia. Menteri Kelautan dan Perikanan kemudian memutuskan untuk menjalankan sebuah kebijakan di dalam mengatasi *IUU Fishing* yang terjadi di perairan Indonesia dalam rangka melindungi kepentingan Indonesia di perairannya. Penelitian ini akan membahas mengenai implementasi kebijakan yang dilakukan oleh dua Menteri KKP, yakni Susi Pudjiastuti dan Edhy Prabowo pada tahun 2014-2020 serta melakukan analisa berdasarkan kerangka teori yang digunakan di dalam penelitian ini untuk mengulas bagaimana implementasi kebijakan yang dilakukan oleh kedua Menteri KKP tersebut di dalam melawan *IUU Fishing* yang terjadi di perairan Indonesia dalam jangka panjang dan bagaimana kebijakan tersebut dipandang sesuai dengan teori yang digunakan oleh penulis di dalam penelitian ini. Metodologi penelitian yang digunakan oleh penulis di dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan data-data yang didapatkan dengan melakukan kajian pustaka (*library research*) serta melakukan wawancara dengan institusi terkait guna mendapatkan data yang mendalam mengenai implementasi kebijakan di dalam melawan *IUU Fishing* pada periode 2014-2020 ini. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah bahwasannya terdapat perbedaan yang cukup signifikan di antara implementasi kebijakan yang dilakukan oleh Menteri KKP era Susi Pudjiastuti dan Menteri KKP era Edhy Prabowo. Berdasarkan pembahasan dan analisa yang dilakukan atas implementasi kebijakan yang dilakukan oleh kedua Menteri KKP tersebut, diketahui bahwa implementasi mereka cukup menekan tindakan *IUU Fishing* yang terjadi di perairan Indonesia, namun belum berada di dalam upaya implementasi kebijakan yang maksimal untuk memberikan kemakmuran bagi masyarakat.

Kata Kunci: *Illegal Fishing*, Keamanan Maritim, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kebijakan Peneggelaman Kapal, Natuna Utara

TABLE OF CONTENTS

PANEL OF EXAMINER APPROVAL	i
STATEMENT OF ORIGINALITY	ii
SCIENTIFIC PUBLICATION APPROVAL FOR ACADEMIC INTEREST	iii
ADVISOR’S APPROVAL FOR PUBLICATION	iiiv
ABSTRACT	v
ACKNOWLEDGEMENTS	ix
TABLE OF CONTENTS	x
LIST OF TABLES	xi
LIST OF ACRONYMS	xii
I. INTRODUCTION	1
I.1. Background of the Study	1
I.2. Statement of the Problem.....	3
I.3. Research Question	3
I.4. Research Objectives and Significance.....	4
I.5. Scope and Limitation of the Study	4
I.6. Literature Review	5
II. METHODOLOGY	9
II.1. Theoretical Framework.....	9
II.1.1 Maritime Security	9
II.2. Definition of Terms.....	12
II.3. Research Method and Data Collection.....	13
II.4. Outline of Chapters	16
III. THE IMPLEMENTATION OF MMAF MINISTERIAL POLICY	18
III.1. The Policy Under the Minister Susi Pudjiastuti in Combating IUU Fishing.....	18
III.1.1 The Implementation of Sink the Vessels Policy to Combat IUU Fishing.....	20
III.2. The Policy Under the Minister of Edhy Prabowo in Combating IUU Fishing.....	23
IV. THE RESULTS OF THE IMPLEMENTATION POLICY PERFORMANCE.....	27
IV.1. The Application of Ministerial Policies on Indonesian Maritime Security	27
IV.1.1. Susi Pudjiastuti Policy Under Bueger’s Views.....	28
IV.1.2. Edhy Prabowo Policy Under Bueger’s Views	30
IV.2. The Comparison.....	31
V. CONCLUSION.....	34
BIBLIOGRAPHY	38

LIST OF TABLES

Table 1 - Interview Questions	14
Table 2 - Ship Sinking Data 2014-2019	20
Table 3 - Ship Destruction Data 2020	25

LIST OF ACRONYMS

- IUUF/ IUU Fishing: Illegal, Unreported, and Unregulated Fishing
- STV policy: Sink the Vessels policy
- MMAF: The Ministry of Marine Affairs and Fisheries
- EEZ: Exclusive Economic Zone
- IEEZ: Indonesian Exclusive Economic Zone
- UNCLOS 1982: United Nations Convention on the Law of the Sea 1982
- WPP-NRI/WPP 711: North Natuna Sea
- MCS: Monitoring, Control, and Surveillance
- VMS: Vessel Monitoring System
- Task Force 115: *Satuan Tugas 115* (SATGAS 115)
- Indonesian Maritime Security Agency: *Badan Keamanan Laut* (BAKAMLA)